BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan ,maka dapat di tarik beberapa kesimpulan :

1. Dari ke enam bahan dengan dua spray gun yaitu $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk dan $\dot{m}_2$ kecepatan3,9 gr/dtk dengan nilai koefisien elastisitas $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk elastisitas bahan tertinggi yang di dapat yaitu 2,43 N/mm² dengan komposisi 70% kompon 30% sabut kelapa dan nilai koefisien elastisitas yang tertinggi pada $\dot{m}_2$ kecepatan3,9 gr/dtk di dapat yaitu 2,40 N/mm² dengan komposisi 70% kompon 30% sabut kelapa
2. Sedangkan dari keenam bahan tersebut dengan dua pray gun yaitu $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk dan $\dot{m}_2$ kecepatan 3,9 gr/dtk dengan nilai koefisien terendah pada $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk senilai 0,130 N/mm² pada komposisi 50% kompon 50% sabut kelapa dan nilai koefesien terendah pada $\dot{m}_2$ kecepatan3,9 gr/dtk senilai 0,142 N/mm² dengan komposisi 50% kompon 50% sabut kelapa.
3. Jumlah kompon sangat berpengaruh pada nilai elastisitas bahan *sebutret* jumlah kompon lebih banyak dari sabut maka lebih besar kemungkinan di dapat nilai elastisitas *sebutret.*
4. Sedangkan yang memiliki koefisien kekakuan bahan tertinggi yaitu pada spray gu $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk dengan koefisien rata-rata nya adalah 507,92 N/mm² pada komposisi 70% : 30% .

5.2. Saran

1. Meskipun Penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki .Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis
2. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai evaluasi untuk kedepannya .Sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar C. 2001. *Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet*. Medan.

Abednego, J. G. 1990. *Pembuatan Kompon Karet*. Balai Penelitian Teknologi Karet Bogor. Bogor.

Awang SA. 1991. *Kelapa Kajian Sosial Ekonomi*. Aditya Media. Yogyakarta.

https://en.wikipedia.org/w/index.php

Junardi.*Strategi Pengembangan Agro Industri Serat Sabut Kelapa berkaret(Sebutret)*.Studi Kasus Di Kabupaten Sambas, Institut Pertanian Bogor,2012.

Lukassen,D.,Meidel,A.,2003 *Analisa Kekuatan Tarik dan Bending pada Komposit Widuri-Polyester. Lontar Jurnal Teknik Mesin Undana (LJTMU)*, *3*(2), 11-20.

Lokantara, Suardana, 2007, *Pengaruh Arah Dan Metode Perlakuan Serat Tapis Serta Ratio Epoxy Hardener Terhadap Sifat Dan Mekanis Komposit Tapis / Epoxy*,Jurnal Ilmiah Teknik Mesin "Cakram 15-21.

Martini T. 2007. *Pengaruh Cara Pengeritingan Serat Sabut Kelapa dan Jumlah Karet Terhadap Karakteristik Serat Sabut Kelapa Berkaret (Sebutret). Skripsi.* Bogor Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Maspanger D, Sinurat M dan Drajat B.2005 .*Mengenal Lebih Jauh Teknologi Pembuatan Barang Jadi Karet* .Di dalam Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol .27 no.1.Bogor.

Pujiastuti L. 2007. *Penagaruh Waktu dan Suhu Vulkanisasi pada Pembuatan Kasur dari Serat Sabut Kelapa Berkaret. Skripsi.*Bogor Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Sumarmadji, Dastin A, Istianto, Siagian N, Anas A dan Kustyanti, T. 2003. *Prosiding Konferensi Agribisnis Karet Menunjang Industri Lateks dan Kayu 2003*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Pusat Penelitian Karet. Medan.

Suparto D. 2002.*Pengetahuan Tentang Lateks Hevea. Kursus Teknologi Barang Jadi Lateks* .Balai Penelitian Teknologi Karet Bogor.

Sinurat M. 2003.*Teknologi Pembuatan Jok dari Serat Sabut Kelapa Berkaret Di dalam Kursus Teknologi Barang Jadi Lateks 2003.*Balai Penelitian Teknologi Karet.Bogor .